

APLIKASI CITY GUIDE DI KABUPATEN JEMBER MENGGUNAKAN GPS BERBASIS ANDROID

¹ *M Rofiki Abdillah (1310651009)*
² *Viktor Wahanggara, S. Kom, M. Kom*

*Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Jember*

Email : rofiekeabdiellah@gmail.com

ABSTRAK

Pada era masa kini perkembangan teknologi semakin pesat berkembang di berbagai daerah. Teknologi yang sedang populer yaitu teknologi mobile yang menyajikan kecanggihan dalam dunia hiburan, wisata, pendidikan sampai dunia bisnis. Kemajuan teknologi mempunyai banyak keuntungan dan manfaat yang bisa mengefektifkan waktu, sebagai contoh adalah city guide. City guide merupakan media navigasi untuk mempermudah para wisatawan yg berkunjung di suatu daerah. Dalam membangun aplikasi city guide ini dibutuhkan suatu model rapid aplikasi development (RAD), RAD sendiri menyediakan pengembangan yang jauh lebih cepat dan akurat dengan memberikan kualitas yang lebih baik untuk mengimplementasikan model RAD.

Kata Kunci : Aplikasi, Navigasi, RAD, City Guide.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember adalah salah satu kota besar ekskarisidenan besuki di antaranya, kota bondowoso, situbondo, banyuangi dan jember. Berbagai julukan diberikan kepada kabupaten jember, seperti kota tembakau, kota pendidikan, kota 1000 bukit, kota

karnaval, kota suwar – suwir (Handayani, 2013). Jember merupakan kabupaten yang memiliki tempat – tempat yang potensial, seperti disektor pariwisata, pertokoan, budaya, kuliner, pendidikan, perbankan dan lain – lain. Namun adanya kendala yang terdapat di sektor pariwisata dan kendala tersebut, yang pertama kurangnya informasi yang kurang memadai, kedua kurangnya navigasi atau petunjuk yang tepat untuk

menuju lokasi. Solusinya pemerintah daerah harus menyediakan dalam bentuk media promosi atau navigasi untuk meningkatkan kabupaten Jember menjadi daerah yang berpotensi tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan dalam latar belakang ini adalah

1. Bagaimana membuat media untuk menampilkan informasi?
2. Bagaimana pengujian aplikasi mobile kepada wisatawan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk pembuatan perangkat lunak ini meliputi :

1. Informasi yang akan disajikan adalah informasi dari Google Maps, yaitu jarak yang ditempuh.
2. Aplikasi ini dirancang dan diterapkan pada *handpone* dengan sistem Android.
3. Aplikasi yang dibangun, digunakan pada telepon genggam yang menggunakan sistem operasi Android minimal 4.0(cream sandwich).

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat media untuk menampilkan informasi.

2. Menguji aplikasi mobile kepada wisatawan.

1.5 Manfaat Penelitian

- Manfaat dari aplikasi dapat memudahkan pengguna *smartphone* untuk mengetahui tempat – tempat yang ada di Jember dan dapat menampilkan jarak tempuh dari titik pengguna *smartphone*.
- Mengetahui kelebihan dan kekurangan model RAD.

BAB II

Tinjauan Pustaka

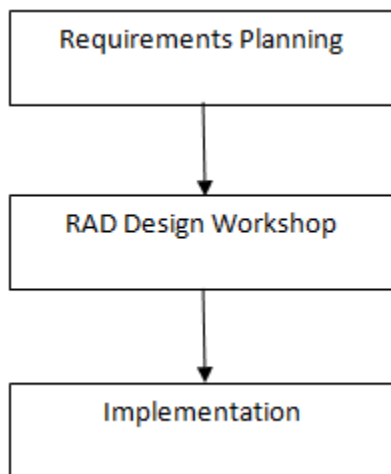
2.1 Pengertian City Guide

Arti dari kata city adalah kota, sedangkan guide dalam bahasa Indonesia adalah pemandu. Guide dalam pariwisata diartikan sebagai seorang seseorang yang memberikan penerangan, penjelasan, petunjuk kepada wisatawan (*tourist*) dan *travellers* dan lainnya, tentang segala sesuatu yang hendak dilihat, disaksikan oleh wisatawan dan *travellers* yang bersangkutan, bilamana mereka berkunjung pada suatu objek, tempat atau daerah tertentu.

2.2 RAD

Rapid Application Development (RAD) adalah salah satu metode pengembangan

suatu sistem informasi dengan waktu yang relatif singkat. Untuk pengembangan suatu sistem informasi yang normal membutuhkan waktu minimal 180 hari, akan tetapi dengan menggunakan metode RAD suatu sistem dapat diselesaikan hanya dalam waktu 30-90 hari. Tujuan utama dari semua metode sistem development adalah memberikan suatu sistem yang dapat memenuhi harapan dari para pemakai, akan tetapi sering kali di dalam melakukan pengembangan suatu sistem tidak melibatkan para pemakai sistem secara langsung, sehingga hal ini menyebabkan sistem informasi yang dibuat jauh dari harapan pemakai yang dapat



Kecepatan yang dimaksud adalah kecepatan pembangunan aplikasi menggunakan metode RAD, dibandingkan pembangunan aplikasi menggunakan metode RAD yang di buat oleh (Reza, Entin: 2017) dengan kurun waktu 30 hari prosesnya lebih lama dibandingkan dengan aplikasi yang

berakibat sistem tersebut walaupun dapat diterima tetapi para pemakai enggan untuk menggunakannya atau bahkan para pemakai menolak untuk menggunakannya. Pada saat RAD diimplementasikan, maka para pemakai bisa menjadi bagian dari keseluruhan proses pengembangan sistem dengan bertindak sebagai pengambil keputusan pada setiap tahapan pengembangan. RAD bisa menghasilkan suatu sistem dengan cepat karena sistem yang dikembangkan dapat memenuhi keinginan dari para pemakai sehingga dapat mengurangi waktu untuk pengembangan ulang setelah tahap implementasi.

dibangun oleh peneliti menggunakan RAD model ini yang hanya membutuhkan waktu 15 hari dan 5 hari untuk membuat fitur tambahan dan perbaikan. Karena yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya masih menggunakan fitur – fitur dengan sistem pengkodean yang cukup panjang dan dapat memakan waktu lebih lama dari pada yang dilakukan oleh peneliti yang sekarang. Seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menggunakan bahasa pemograman *Php*. Dapat disimpulkan bahwa RAD model yang digunakan oleh peneliti lebih cepat dari RAD model yang di terapkan (Reza, Entin: 2017) pada aplikasinya.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Pada Wisatawan

Pada pengujian ini peneliti menggunakan metode kuesioner antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.9 Bobot nilai

Keterangan	Bobo Nilai
A	4
B	3
C	2
D	1

Tabel bobot nilai diatas merupakan dari poin pertanyaan pada kuesioner. Dari 10 responden yang menggunakan aplikasi *city guide* tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Persentase nilai

Jawaban	Keterangan
0% - 24,99%	Sangat Tidak Setuju
25% - 49,99%	Cukup
50% - 74,99%	Setuju
75% - 100%	Sangat Setuju

Tabel 4.11 hasil kuesioner

No	keriteria	penilaian
1	Aplikasi mudah digunakan dan di oprasikan.	68% (Setuju)
2	Tampilan aplikasi yang sederhana	56% (Setuju)
3	Bahasa petunjuk mudah di pahami	58% (Setuju)
4	Aplikasi dapat melihat peta lokasi	68% (Setuju)
5	Aplikasi memudahkan mencari lokasi	70% (Setuju)
6	Aplikasi dapat menampilkan rute dan jarak	66% (Setuju)

Dari pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan hasil dari 10 responden yang menjawab dari poin 1 = 68%, poin 2 = 56%, poin 3 = 58%, poin 4 = 68%, poin 5 = 70% dan poin 6 = 66%.

Kecepatan

Kecepatan yang dimaksud adalah kecepatan pembangunan aplikasi menggunakan metode RAD, dibandingkan pembangunan aplikasi menggunakan metode RAD yang di buat oleh (Reza, Entin:

2017) dengan kurun waktu 30 hari prosesnya lebih lama dibandingkan dengan aplikasi yang dibangun oleh peneliti menggunakan RAD model ini yang hanya membutuhkan waktu 15 hari dan 5 hari untuk membuat fitur tambahan dan perbaikan. Karena yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya masih menggunakan fitur – fitur dengan sistem pengkodean yang cukup panjang dan dapat memakan waktu lebih lama dari pada yang dilakukan oleh peneliti yang sekarang. Seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menggunakan bahasa pemograman *Php*. Dapat disimpulkan bahwa RAD model yang digunakan oleh peneliti lebih cepat dari RAD model yang di terapkan (Reza, Entin: 2017) pada aplikasinya.

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan Implementasi dan pengujian aplikasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aplikasi *City guide* dibangun dengan menggunakan RAD model dapat bekerja sesuai dengan fungsi aplikasinya.

2. Berdasarkan parameter pembangunan aplikasi, bahwa peneliti sebelumnya membutuhkan waktu 30 hari, sedangkan pembangunan aplikasi *city guide* membutuhkan waktu 15 hari.

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dalam proses pembuatan aplikasi, terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh penulis terkait dengan pengembangan aplikasi ini. Saran – saran tersebut antara lain :

1. Dari segi desain masih berupa tampilan yang sederhana, diharapkan bisa dikembangkan menjadi yang lebih baik.
2. Untuk dapat dikembangkan pada platform yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrul Anwar, 2011. “*Implementasi location based service berbasis android untuk mengetahui posisi user*”. Medan. Jurnal.
- Noertjahyana Agustinus, 2002. “*Studi Analisis Rapid Application Development Sebagai Salah Satu Alternatif Metode*

Pengembangan Perangkat Lunak".
Jurnal Informatika. Vol. 3, No. 2,
November 2002 : 74 – 79.

Malaysianto Yudha Priawan, 2013.
"Teknologi, Smartphone, dan Android".
Semarang. Jurnal.

Sandro Alfeno, Nurwendah, 2014.
"Aplikasi Data Warehouse dan Data
Mining Aktifitas Email sebagai
Penerapan BI Menggunakan Tools
Pentaho di Perusahaan PHI-
Integration". Tangerang.

Wina Noviana Fatimah, 2011.
"Pengenalan tentang sejarah singkat
mengenai Eclipse dan cara instalasi
Eclipse". Wordpress.

Romi, 2003. "Pengantar Unified
Modeling Language (UML)".

Kosasi Sandy, 2015. " Penerapan Rapid
Application Development Dalam Sistem
Perniagaan Elektronik Furniture"
jurnal.

Mardias Sabil Haq, 2015. "peranan
pramuwisata terhadap kesuksesan
sebuah perjalanan wisata di biro perjalanan
wisata panorama Tours Yogyakarta".
Yogyakarta.

Widiastuti, 2013. " Analisis SWOT
Keragaman Budaya Indonesia ".
Jakarta. Jurnal Ilmiah.

Nazrudin. 2011. "Pemrograman Aplikasi
Mobile Smartphone dan Tablet PC
Berbasis Android". Bandung:
Informatika

Reza, Entin Sutinah, 2017. "Penggunaan
Metode Rapid Application Development
Dalam Perancangan Sistem Informasi
Perancangan". Jakarta.

Oktaviani, 2016. "Analisis Uji
Komparasi Sistem Operasi pada
Android dan Blackberry". Android.

IKI 2, 2003. "Sistem Operasi". Bahan
Kuliah, 1-4.